

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, *inventory intensity* terhadap *tax avoidance* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 sebanyak 27 perusahaan. Dalam penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder dan metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, secara parsial *inventory intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Secara parsial *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Secara parsial *inventory intensity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Secara simultan profitabilitas, *leverage*, *inventory intensity* berpengaruh dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Secara simultan profitabilitas, *leverage*, *inventory intensity* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Perusahaan perlu mengelola utang dengan hati-hati untuk mengurangi risiko yang dapat mempengaruhi laba dan kewajiban pajak, serta fokus pada efisiensi operasional dan pengelolaan persediaan guna meminimalkan penghindaran pajak.

Kata Kunci : *Tax Avoidance*, Profitabilitas, *Leverage*, *Inventory Intensity*, Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of profitability, leverage, inventory intensity on tax avoidance with company size as a moderating variable. The sample used is food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. In determining the sample using the purposive sampling method. The data used is secondary data and the analysis methods used are multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA).

The results of this study showed that, individually, profitability did not have a significant effect on tax avoidance, while leverage had a significant effect on tax avoidance. Inventory intensity did not significantly affect tax avoidance either. Additionally, profitability did not significantly affect tax avoidance when firm size was used as a moderating variable, and leverage did not significantly influence tax avoidance with firm size as a moderating variable. However, inventory intensity had a significant negative effect on tax avoidance when moderated by firm size. Simultaneously, profitability, leverage, and inventory intensity significantly affected tax avoidance. Furthermore, profitability, leverage, and inventory intensity significantly influenced tax avoidance with firm size as a moderating variable. This study suggested that companies should carefully manage debt to mitigate risks that could affect profits and tax obligations, while also focusing on operational efficiency and inventory management to minimize tax avoidance.

Kata Kunci : Tax Avoidance, Profitabilitas, Leverage, Inventory Intensity, Ukuran Perusahaan.